

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* BERBANTUAN MEDIA
FLASH CARD TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MIN 25 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

FITRIANI

200209098

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2025 M/1446 H**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* BERBANTUAN
MEDIA *FLASH CARD* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MIN 25 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

FITRIANI

NIM.200209098

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd

NIP. 198811172015032008

Pembimbing II

A N I Ruffidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd

NIP. 198907032023212038

جامعة الرانيري

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* BERBANTUAN MEDIA
FLASH CARD TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MIN 25 ACEH BESAR

SKRIPSI

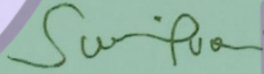
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal

Kamis: 09 Januari 2025 M
09 Rajab 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd
NIP. 198811172015032008

Sekretaris,



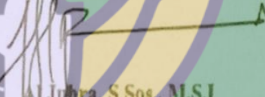
Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198907032023212038

Penguji I,



Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
NIP. 197906177200312002

Penguji II,



Al Jihra, S.Sos., M.S.I
NIP. 198204182009011014

Mengetahui, s

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof Safrul Munik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197901021997031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriani
NIM : 200209098
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Media *Flash Card* Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 25 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebut sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 23 Desember 2024

Yang menyatakan,

32B6CAMX129824534

Fitriani

NIM. 200209098

ABSTRAK

Nama : Fitriani
NIM : 200209098
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Media *Flash Card* Terhadap Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 25 Aceh Besar
Pembimbing I : Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd
Pembimbing II : Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd
Kata Kunci : Model *Talking Stick*, Media *Flash Card*, Hasil Belajar

Proses pembelajaran di MIN 25 Aceh Besar menunjukkan hasil belajar peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan, dikarenakan terdapat permasalahan seperti kurangnya aktif peserta didik, tidak ada respon saat guru bertanya bahkan pada saat proses belajar kelompok hanya peserta didik yang berkemampuan tinggi yang lebih aktif sedangkan peserta didik yang berkemampuan rendah kurang berperan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan media *Flash Card* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design* dengan *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel penelitian terdiri dari kelas IV-A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV-B sebagai kelas kontrol. Data diperoleh melalui *pre-test* dan *post-test*, kemudian dianalisis menggunakan uji-t dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari penerapan model *Talking Stick* berbantuan *Flash Card* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 25 Aceh Besar. Rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen mencapai 86,87, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dengan nilai rata-rata 61,84. Uji hipotesis menghasilkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kedua kelas. Model *Talking Stick* berbantuan *Flash Card* terbukti meningkatkan keterlibatan aktif dan pemahaman peserta didik terhadap materi, serta memberikan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi atau tugas akhir ini penulis persembahkan untuk:

1. Teristimewa kedua orang tua tercinta ayahanda Mukhlis dan Ibunda Fatimah atas segala kasih sayang, dukungan, kesetiaan, bimbingan dan do'anya sehingga memberikan kepercayaan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Prodi PGMI UIN Ar-Raniry Banda Aceh hingga selesai.
2. Abang Sayuti, Safriandi serta Adik tercinta Rina Naira yang selalu menyemangati, mendukung dan memotivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabat seperjuangan Nadia Rizka, Magfirah, Zilkarimati, Nurul Husna, Nila Mahlia, Husnul Khatimah, Siti Chairuzadi, Rukniza Ulva, Ziaul Jannah, Ulfa Maisura dan Askhabul Jannah. Terima kasih telah menjadi sahabat sekaligus keluarga yang selalu memberikan semangat disaat penulis tidak percaya akan dirinya sendiri dan sempat hilang arah sehingga saat ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini secara tepat waktu supaya dapat wisuda bersama-sama. Semoga Allah membalas segala kebaikan kalian.

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Media *Flash Card* Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 25 Aceh Besar”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam sebagai pemimpin teladan bagi umat islam, yang senantiasa diharapkan syafaatnya kelak di hari kiamat.

Penulis menyadari bahwa kesuksesan dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal, penelitian sampai penulisan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S. Ag., M.Ed., M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
2. Bapak Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Prodi dan Bapak Mulia, S.Pd.I., M.Ed selaku sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), beserta seluruh staf Prodi PGMI, baik dosen tetap maupun dosen lain yang telah memberikan ilmu kepada penulisan selama duduk dibangku perkuliahan.

3. Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing pertama dan Ibu Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd sebagai pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu, pemikiran, tenaganya untuk membimbing, mengarahkan, memberi saran serta motivasi yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Dr. Khadijah, M.Pd sebagai validator dosen ahli Bahasa Indonesia.
5. Bapak Irwandi, S.Pd.I., M.A selaku Penasehat Akademik yang telah banyak membantu, mengarahkan dan membimbing penulis dalam perjalanan perkuliahan pada Prodi PGMI UIN Ar-Raniry.
6. Karyawan dan karyawan perpustakaan yang telah memberikan pinjaman buku-buku untuk mendukung penulis dalam penulisan skripsi, terutama untuk pembahasan teori.
7. Bapak Muhammad Radhi, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan izin penelitian, sehingga penelitian ini dapat berjalan sesuai prosedur yang telah direncanakan.
8. Serta kepada teman-teman leting 20 yang telah menemani penulis dari awal perkuliahan hingga selesai.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun masih jauh dari kata sempurna, maka jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharap kritik dan saran guna untuk memperbaiki di masa yang akan datang. Akhirnya kepada Allah jugalah penulis berserah diri karena tidak satupun akan terjadi jika tidak atas kehendak-Nya, semoga apa

yang telah disajikan dalam karya ini mendapat keridhaan dari-Nya dan dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Banda Aceh, 23 Desember 2024

Penulis,

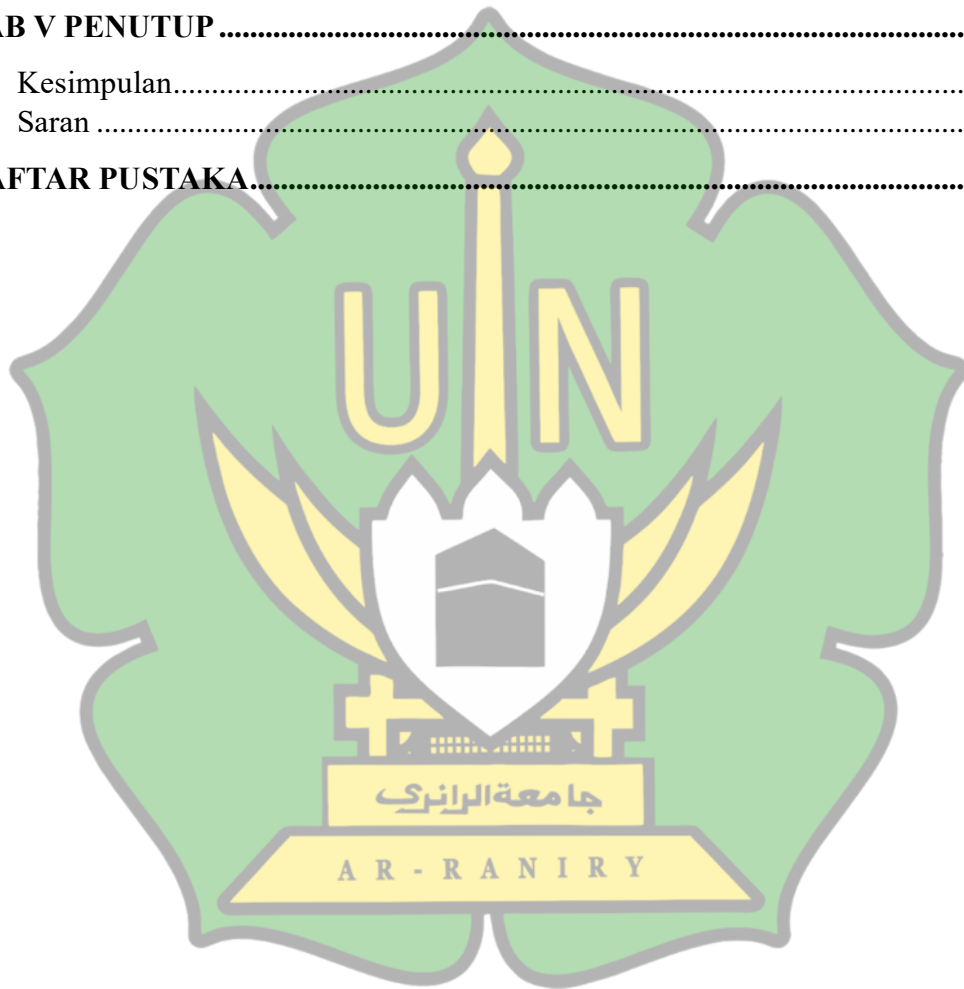
Fitriani
NIM. 200209098



DAFTAR ISI

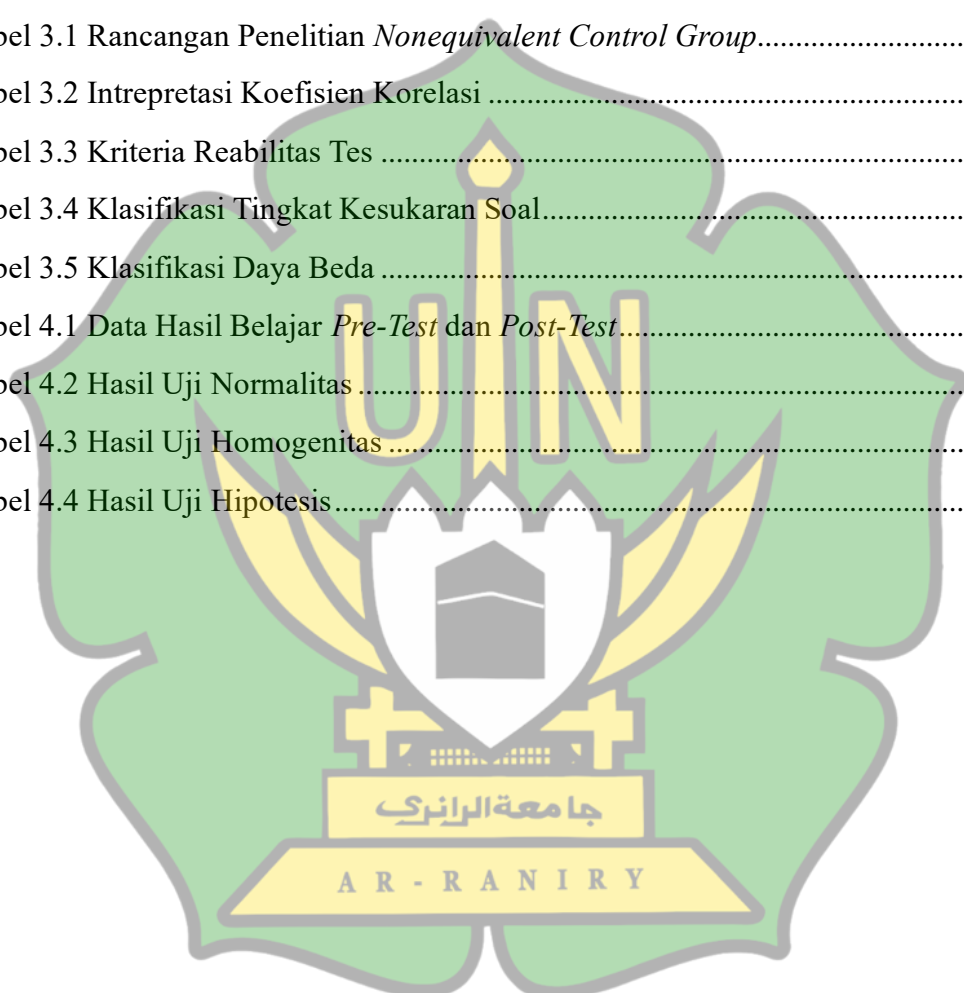
HALAMAN SAMPEL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
ABSTRAK	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Hipotesis Penelitian	8
F. Definisi Operasional	9
BAB II LANDASAN TEORITIS	18
A. Model <i>Talking Stick</i>.....	18
1. Pengertian Model <i>Talking Stick</i>	18
2. Tujuan dan Manfaat Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	20
3. Langkah-langkah <i>Talking Stick</i>	21
4. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Talking Stick</i>	24
B. Media Pembelajaran <i>Flash Card</i>.....	25
1. Pengertian Media Pembelajaran <i>Flash Card</i>	25
2. Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Flash Card</i>	26
3. Penggunaan Media <i>Flash Card</i> Pada Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	27
4. Contoh Media <i>Flash Card</i>	28
C. Hasil Belajar Peserta didik.....	29
1. Pengertian Hasil Belajar.....	29
2. Jenis-jenis Hasil Belajar	30
3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar	32
4. Indikator Hasil Belajar	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Rancangan Penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel Penelitian	38
C. Instrument Penelitian	39

D. Teknik pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data	43
F. Analisis Data Penelitian.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel KD dan Indikator.....	16
Tabel 2.1 Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Talking Stick</i>	24
Tabel 2.2 Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Flash Card</i>	26
Tabel 3.1 Rancangan Penelitian <i>Nonequivalent Control Group</i>	38
Tabel 3.2 Intrepretasi Koefisien Korelasi	44
Tabel 3.3 Kriteria Reabilitas Tes	45
Tabel 3.4 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	46
Tabel 3.5 Klasifikasi Daya Beda	46
Tabel 4.1 Data Hasil Belajar <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	50
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas	55
Tabel 4.4 Hasil Uji Hipotesis.....	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Media <i>Flash Card</i>	28
Gambar 4.1 Skor Rata-rata Belajar Peserta Didik.....	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Soal <i>Post-Test</i> dan <i>Pre-Test</i>	68
Lampiran 2 Jawaban <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	70
Lampiran 3 Lembar Jawaban Soal Tes Peserta Didik.....	72
Lampiran 4 Modul Ajar.....	78
Lampiran 5 LKPD	85
Lampiran 6 Lembar Validasi Dosen.....	88
Lampiran 7 Lembar Validasi Guru.....	91
Lampiran 8 Tabel Hasil Belajar.....	94
Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas	96
Lampiran 10 Hasil Uji Homogenitas	96
Lampiran 11 Hasil Uji Hipotesis.....	97
Lampiran 12 SK	98
Lampiran 13 Surat Izin Penelitian.....	99
Lampiran 14 Surat Balasan Penelitian.....	100
Lampiran 15 Dokumentasi.....	101



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam mempersiapkan generasi penerus bangsa yang berkualitas. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, salah satu tujuan utama adalah menciptakan peserta didik yang tidak hanya menguasai pengetahuan, tetapi juga memiliki keterampilan dan sikap yang baik. Pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pendidikan yang berkualitas menjadi salah satu kunci utama dalam mencetak generasi muda yang cerdas dan kompeten. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa peserta didik pada tingkat dasar yaitu Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional bukan hanya digunakan untuk berkomunikasi, tetapi juga menjadi alat untuk mengekspresikan pikiran, perasaan, dan kreativitas. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat pendidikan dasar sangat penting untuk membentuk keterampilan berbicara, menulis, membaca, dan mendengarkan peserta didik.

Dalam proses implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia seringkali menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal motivasi dan keterlibatan aktif peserta didik. Banyak peserta didik yang merasa kurang tertarik dengan pelajaran bahasa Indonesia, yang sangat berdampak pada hasil belajar peserta didik yang belum maksimal. Salah satu penyebab utama yaitu penggunaan metode pembelajaran yang monoton dan kurang variatif. Peserta didik cenderung merasa bosan dan kurang bersemangat.

Selain itu perlu adanya penerapan model pembelajaran yang lebih inovatif dan menyenangkan dalam proses belajar mengajar. Salah satu solusi yang dapat diimplementasikan yaitu dengan menggunakan Model pembelajaran *talking stick* yang dipadukan dengan media *flash card*. Model pembelajaran *talking stick* yaitu model pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif setiap peserta didik dalam kelas. Dalam model ini, peserta didik diberi kesempatan untuk berbicara atau menyampaikan pendapatnya dengan menggunakan stik sebagai alat bantu yang menunjuk peserta didik secara bergantian. Dengan demikian, model pembelajaran ini dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik, mengurangi rasa malu, dan mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

Selain itu, media *flash card* menjadi salah satu alat bantu pembelajaran dapat mempercepat proses pemahaman materi pelajaran. *Flash card* yang

berisi gambar, kata, atau kalimat dapat digunakan untuk membantu peserta didik lebih mudah mengenali dan memahami berbagai konsep yang diajarkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan visualisasi yang menarik, *flash card* dapat memperkuat daya ingat peserta didik dan membuat peserta didik lebih tertarik mengikuti pembelajaran.

Penggunaan metode pembelajaran dengan pendekatan ini secara bersamaan diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, menyenangkan, dan efektif. Model pembelajaran *talking stick* yang memfasilitasi diskusi aktif dan penggunaan media flash card yang mendukung visualisasi materi pelajaran dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi Bahasa Indonesia, serta mendorong peserta didik untuk lebih berpartisipasi dan meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan pembinaan yang berkelanjutan sangat diperlukan untuk memastikan proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan menghasilkan prestasi yang maksimal.¹

Dari hasil observasi awal dengan guru di MIN 25 Aceh Besar bahwa Sebagian hasil belajar peserta didik masih di bawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan. Selama proses pembelajaran juga masih terdapat beberapa kendala yaitu pada saat proses

¹ Priarti Megawanti, “Meretas permasalahan pendidikan di Indonesia” Jurnal Formatif, hal.

pembelajaran berlangsung terdapat ada beberapa peserta didik yang masih kurang aktif dalam proses pembelajaran, tidak ada respon peserta didik saat guru bertanya, bahkan pada saat pembelajaran secara berkelompok juga hanya dilakukan oleh peserta didik yang tingkat kemampuannya tinggi, sementara peserta didik yang tingkat kemampuannya rendah kurang berperan, ada juga peserta didik diam dan takut untuk maju. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dikarenakan peserta didik tidak merespon ketika guru menjelaskan, dan ketika guru meminta peserta didik untuk menanggapi apa yang disampaikan oleh guru peserta didik kurang merespon, bahkan pembelajaran secara berkelompok juga ada peserta didik yang kurang berperan sehingga permasalahan tersebut berdampak terhadap hasil belajar.

Menanggapi permasalahan yang di atas, peneliti menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. *Talking Stick* adalah model pembelajaran yang memanfaatkan tongkat (stick) sebagai alat bantu untuk melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran. Model ini memiliki keunggulan dalam melatih kesiapan mental peserta didik, khususnya dalam membangun rasa percaya diri mereka. Selain itu, peneliti juga menggunakan media *flash card*, yang merupakan kartu bergambar dengan berbagai macam konten seperti angka, huruf abjad, dan lainnya. Media *flash card* ini digunakan untuk memperkaya proses pembelajaran dan mempermudah pemahaman materi yang disampaikan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Alsina Raisa Dzakira Robbaniah, pada tahun 2023 dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Kemampuan Berbicara Narasi Peserta didik Sekolah Dasar” yang menunjukkan hasil penelitian bahwa rata-rata nilai *pre-test* atau saat sebelum diberikan perlakuan yaitu sebesar 58,68 dan rata-rata saat *post-test* atau setelah diberikan perlakuan yaitu sebesar 83,29. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dengan regresi linear yaitu sebesar 70% dan uji N-Gain berada pada kategori sedang. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu eksperimen dengan menggunakan *desain one group pretest-posttest*. Penelitian ini menggunakan 38 peserta didik kelas V Sekolah Dasar. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tes lisan dengan bercerita dan wawancara. kemudian dianalisis menggunakan analisis *pretest-posttest*, dan nilai N-Gain.

Yang membedakan dalam penelitian ini adalah karakter peserta didik yang dikenalkan dengan model pembelajaran *Talking Stick* dibandingkan dengan peserta didik pada penelitian sebelumnya. Selain itu, bentuk isi materi juga menjadi penguatan kembali setelah dikenalkan dengan model pembelajaran *Talking Stick* dan penggunaan media *flash card*, yang diharapkan dapat memperdalam pemahaman dan meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas yang menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar peserta didik, peneliti akan menggunakan pendekatan serupa dalam proses pembelajaran, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *talking stick*. Yang membedakan penelitian ini adalah penerapan model *talking stick* yang dipadukan dengan media *flash card*, sebagai solusi tambahan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik secara lebih efektif dan merata.

Berdasarkan permasalahan tersebut, alasan peneliti meneliti tentang model pembelajaran *talking stick* yang berbantuan media *flash card* adalah karena menurut peneliti model dan media tersebut dapat membantu permasalahan para peserta didik tersebut. Maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Media *Flash Card* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 25 Aceh Besar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “Adakah pengaruh model pembelajaran *talking stick* berbantuan media *flash card* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MIN 25 Aceh Besar?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh model pembelajaran *talking stick* berbantuan media *flash card* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MIN 25 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi perkembangan pendidikan dan ilmu pengetahuan dan pendidikan, terutama terhadap hasil belajar peserta didik pada Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MIN 25 Aceh Besar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta didik

- 1) Mampu meningkatkan hasil belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MIN 25 Aceh Besar.
- 2) Dengan menggunakan model *talking stick* dan media *flash card*, peserta didik lebih menarik dan semangat dalam proses belajar mengajar.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk proses belajar mengajar dan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan peneliti.

c. Bagi Guru

Dalam penerapan kegiatan penelitian ini, secara bertahap guru mengetahui penyebab masalah yang terjadi pada kegiatan pembelajaran di kelas IV MIN 25 Aceh Besar. Selain itu dapat memberikan alternatif untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

d. Bagi Sekolah

Dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik serta dapat memberikan informasi atau gambaran kepada sekolah dan dapat peserta didik untuk meningkatkan hasil belajarnya.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H_a : Terdapat pengaruh model pembelajaran *talking stick* berbantuan media *flash card* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MIN 25 Aceh Besar.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *talking stick* berbantuan media *flash card* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MIN 25 Aceh Besar.

F. Definisi Operasional

1. Model *Talking Stick*

Talking Stick berasal dari dua suku kata yaitu *talking* dan *stick*, menurut bahasa *talking* berarti berbicara, sedangkan *stick* berarti tongkat.² Dapat disimpulkan bahwa *talking stick* adalah model pembelajaran yang menggunakan tongkat sebagai alat bantu untuk mendorong peserta didik berani mengemukakan pendapat. Pembelajaran dengan model *talking stick* dimulai dengan penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan dipelajari. Setelah itu, peserta didik diberi kesempatan untuk membaca dan mempelajari materi tersebut, dengan memberikan waktu yang cukup agar mereka dapat memahami materi secara baik sebelum berdiskusi atau menyampaikan pendapat.³

2. Media *Flash Card*

Media *Flash Card* adalah sebuah media pembelajaran yang berbentuk kartu dan terdapat gambar dan huruf abjad.⁴ Media *Flash Card* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media yang berbentuk kartu yang dilengkapi foto dan gambar lalu lintas, serta tulisan yang berukuran

² Jhohn M.echols, Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010, hal. 578

³ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2010), hal.109

⁴ Arman, *Media Flashcard*, (Jawa Barat: Goresan Pena, 2016), hal. 12

7cm x 10cm yang digunakan untuk pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan peserta didik sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.⁵ Hasil belajar dapat diartikan sebagai gambaran yang menjelaskan kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran, baik dalam aspek pengetahuan maupun keterampilan, setelah mendapatkan perlakuan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam penelitian ini, hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang menggunakan model pembelajaran *talking stick* yang dibantu dengan media *flash card*.

4. Pelajaran Bahasa Indonesia

Pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar pada dasarnya bertujuan untuk mengajarkan anak agar dapat berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Tujuan utama

⁵ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 82

Sekolah Dasar adalah mempersiapkan peserta didik agar memiliki kemampuan yang cukup untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.⁶ Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu kemampuan peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IV MIN 25 Aceh Besar terhadap Pelajaran Bahasa Indonesia Bab III Lihat sekitar Materi Lalu lintas.

Dalam pembelajaran bahasa indonesia peserta didik sangat penting untuk mengetahui aturan lalu lintas, seperti cara menyeberang yang aman, mengenali tanda lalu lintas, dan pentingnya keselamatan di jalan. Selain itu, penggunaan media *flash card* yang berisi gambar berbagai macam tanda lalu lintas, seperti lampu merah, zebra cross, dan tanda berhenti sangat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu setiap *flash card* dilengkapi dengan deskripsi singkat yang menjelaskan arti tanda dari gambar tersebut.

Selain itu guru dapat menggunakan model *talking stick* untuk membuat diskusi yang lebih seru. Siapa yang memegang stik, peserta didik harus menjawab pertanyaan tentang tanda lalu lintas yang ada di *flash card*. Setiap peserta didik memegang stik, peserta didik akan

⁶ Akhadiyah, Sabarti, dkk. 1998. *Materi Pokok Menulis 1*. Jakarta: Karunika UT. hal. 24

menunjukkan *flash card* yang ada di tangan dan menjelaskan arti dari tanda lalu lintas tersebut.

Dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* dan media *flash card*, guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan efektif. Peserta didik tidak hanya belajar dengan cara yang menyenangkan, tetapi juga memahami pentingnya aturan lalu lintas untuk keselamatan peserta didik di jalan. Melalui pendekatan ini, hasil belajar mereka pun semakin meningkat, baik dari segi pemahaman materi maupun keterampilan berbicara di depan umum.

Cerita: Aktivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 4

Pada suatu pagi yang cerah, kelas 4 di MIN 25 Aceh Besar sedang memulai pelajaran Bahasa Indonesia dengan suasana yang berbeda. Hari ini, Ibu Siti, guru Bahasa Indonesia kelas IV, memutuskan untuk menggunakan Model Pembelajaran *talking stick* dengan bantuan media *flash card* untuk mengajarkan materi tentang teks deskripsi.

Ibu Siti membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil. Setiap kelompok diberikan sekelompok *flash card* yang berisi gambar berbagai objek, seperti rambu-rambu lalu lintas, rumah, dan tempat-tempat wisata. *Flash card* ini bertujuan untuk membantu peserta didik mengidentifikasi berbagai jenis teks deskripsi.

Peserta didik diminta untuk mengenali objek yang ada pada *flash card* yang mereka terima. Salah satu kelompok memegang *flash card* yang

menggambarkan rambu-rambu lalu lintas, rambu peringatan dan rambu perintah. Peserta didik mulai mendiskusikan apa yang dilihat di gambar tersebut, seperti dilarang berhenti, dilarang parkir, dan lampu lalu lintas. Peserta didik belajar untuk menyebutkan unsur-unsur dalam teks deskripsi berdasarkan gambar yang peserta didik lihat. Dengan *flash card* sebagai alat bantu visual, peserta didik dapat dengan mudah mengidentifikasi dan menyusun gambaran tentang rambu-rambu tersebut.

Kemudian, Ibu Siti meminta setiap kelompok untuk menganalisis unsur-unsur teks deskripsi yang ada pada gambar peserta didik. “Apa saja yang bisa kalian deskripsikan tentang rambu-rambu lalu lintas di gambar ini?” tanya Ibu Siti. Setiap anggota kelompok menyebutkan elemen-elemen penting, seperti lampu merah, dilarang parkir, serta keamanan saat berkendara. Peserta didik menganalisis dan menyusun informasi berdasarkan gambar yang diterima, yang menunjukkan kemampuan peserta didik dalam memahami struktur dan kaidah teks deskripsi.

Setelah setiap kelompok selesai mendiskusikan unsur-unsur teks, Ibu Siti meminta peserta didik untuk membaca teks deskripsi yang telah disusun berdasarkan gambar tersebut. Beberapa peserta didik merasa agak gugup untuk berbicara di depan kelas, tetapi dengan menggunakan Model Pembelajaran *talking stick*, Ibu Siti membuat suasana lebih santai. Ia memberikan stik kepada setiap peserta didik secara bergiliran. Setiap kali stik menunjuk pada seorang peserta didik, peserta didik harus berdiri dan

membacakan teks deskripsi dengan pengucapan yang jelas dan intonasi yang sesuai. Peserta didik yang lain mendengarkan dengan seksama dan memberikan tepuk tangan sebagai bentuk dukungan.

Setelah membaca teks deskripsi, Ibu Siti meminta peserta didik untuk memberikan pendapat atau komentar tentang teks yang telah dibacakan oleh temannya. “Menurut kalian, apa yang membuat deskripsi ini menarik?” tanya Ibu Siti. Dengan bantuan *talking stick*, setiap peserta didik mendapat kesempatan untuk berbicara dan mengungkapkan pendapat peserta didik. Peserta didik A mengatakan, “Deskripsi tentang rambu-rambu lalu lintas ini sangat jelas karena menyebutkan tanda dilarang berhenti dan tanda dilarang parkir.” Peserta didik B menambahkan, “Teks ini juga menggambarkan keamanan yang harus ada pada saat berlalu lintas, terutama saat menyebrang di jalan.”

Selanjutnya, Ibu Siti meminta setiap kelompok untuk menulis teks deskripsi tentang lalu lintas yang dipilih, seperti tanda lampu merah. Dengan menggunakan *flash card* sebagai referensi, peserta didik mulai menulis teks deskripsi dengan memperhatikan kaidah bahasa yang benar. Peserta didik menyusun kalimat yang deskriptif, dengan memperhatikan penggunaan kata sifat dan kalimat yang menggambarkan objek yang peserta didik pilih.

Sepanjang kegiatan, *flash card* digunakan secara aktif oleh peserta didik untuk membantu peserta didik memahami materi pembelajaran

dengan lebih baik. *Flash card* tidak hanya digunakan untuk mengidentifikasi objek, tetapi juga sebagai alat bantu untuk menulis teks deskripsi dan memperkaya kosa kata peserta didik.

Selama kegiatan diskusi, semua peserta didik terlibat aktif. Peserta didik saling bertukar pendapat, berbicara tentang elemen-elemen yang dilihat di *flash card*, dan mengembangkan ide peserta didik dalam menyusun teks deskripsi. Model Pembelajaran *talking stick* membuat diskusi menjadi lebih terstruktur dan memberi kesempatan bagi semua peserta didik untuk berbicara tanpa ada yang mendominasi.

Pada akhir pelajaran, Ibu Siti memberikan umpan balik kepada setiap kelompok dan individu. Ia memuji keberanian peserta didik dalam berbicara di depan kelas dan kemampuan mereka dalam menyusun teks deskripsi dengan kaidah yang benar. Penggunaan Model Pembelajaran *talking stick* bersama media *flash card* terbukti efektif meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Para peserta didik tidak hanya lebih aktif dalam berdiskusi dan menyampaikan pendapat, tetapi juga menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang diajarkan.

Dengan model ini, Ibu Siti berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik, tidak hanya dalam hal pemahaman teks, tetapi juga dalam kemampuan berbicara dan menulis dengan baik dan benar.

Berikut tabel KD dan indikator mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dimaksud peneliti di kelas IV MIN 25 Aceh Besar.

Tabel 1.1 KD dan Indikator Pembelajaran Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengidentifikasi materi pembelajaran dalam Bahasa Indonesia.	Peserta didik dapat mengenali materi pelajaran dengan bantuan media <i>flash card</i> .
3.2 Menganalisis unsur-unsur teks dalam Bahasa Indonesia.	Peserta didik dapat menganalisis unsur teks melalui diskusi menggunakan model <i>talking stick</i> .
4.1 Membaca teks dengan pengucapan dan intonasi yang benar.	Peserta didik dapat membaca teks dengan intonasi yang sesuai setelah menggunakan <i>flash card</i> .
4.2 Menyampaikan pendapat secara lisan dengan jelas dan tepat.	Peserta didik dapat menyampaikan pendapat secara efektif dalam diskusi dengan model <i>talking stick</i> .
4.3 Menulis teks dengan kaidah bahasa yang benar.	Peserta didik dapat menulis teks sesuai kaidah bahasa dengan pemahaman yang lebih baik.
4.4 Menggunakan media pembelajaran secara aktif.	Peserta didik dapat menggunakan <i>flash card</i> dalam kegiatan pembelajaran secara mandiri atau kelompok.
4.5 Berpartisipasi aktif dalam diskusi pembelajaran.	Peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas dengan menggunakan model <i>talking stick</i> .